

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sebagai makhluk sosial, manusia diharuskan untuk bekerja dan berusaha salah satu cara untuk melakukannya adalah dengan berbisnis. Bisnis adalah kegiatan usaha individu yang terorganisir untuk menghasilkan dan menjual barang dan jasa dengan tujuan mendapatkan keuntungan dan memenuhi kebutuhan masyarakat. Istilah "bisnis" mengacu pada tiga jenis bisnis: bisnis skala kecil, bisnis skala besar, dan bisnis dalam struktur ekonomi. Dalam dunia bisnis, peran SDM sangat penting bagi suatu perusahaan, terutama dalam bidang jasa logistik. Semua organisasi publik dan aparatur negara harus dapat melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab untuk mencapai kinerja yang baik karena perkembangan di era reformasi saat ini. Kinerja tersebut bisa dipengaruhi oleh kepribadian dan kedisiplinan dalam bekerja. Karena kinerja karyawan sangat penting untuk keberhasilan organisasi, maka harus diperhatikan dengan baik.<sup>2</sup> SDM yang baik merupakan penggerak utama dalam kelancaran kegiatan perusahaan, sehingga SDM merupakan faktor kunci dalam menjaga agar perusahaan tetap efektif dan konsisten dalam organisasi atau bisnis apapun.

---

<sup>2</sup> Elianti, Skripsi. "Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Wajo." (Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar, 2020), hlm 1.

Setelah pandemi sebelumnya, industri logistik di Indonesia telah mengalami pertumbuhan yang sangat baik. Dengan memiliki luas 1.904.569 km<sup>2</sup>, 13.466 pulau dan populasi 258 juta orang, sehingga berpotensi sangat besar dalam industri logistik. Tahun 2022 logistik menjadi salah satu bidang yang dapat membantu ekonomi Indonesia. Data dari Badan Pusat Statistik (BPS), sektor logistik diketahui telah tumbuh secara konsisten selama tiga kuartal berturut-turut sejak awal 2022. Menurut data BPS, pertumbuhannya mencapai 15,79 persen pada triwulan I–III 2022, 21,27 persen pada triwulan II, dan 25,81 persen pada triwulan III. Supply Chain Indonesia (SCI) memperkirakan kontribusi lapangan usaha, atau sektor transportasi dan pergudangan, terhadap PDB akan mencapai Rp 1.090,2 triliun pada tahun 2023 karena pertumbuhan tersebut.

Dikarenakan adanya ancaman resesi, konsistensi pertumbuhan sektor logistik tersebut akan menghadapi tantangan pada akhir tahun dan tahun berikutnya. Dari kuartal I 2022 hingga kuartal III 2022, pergudangan yang tinggi serta menjaga konsistensi dan pertumbuhan transportasi adalah tantangan yang dihadapi industri logistik pada kuartal IV 2022 dan 2023. Tantangan tambahan adalah menghadapi ancaman resesi dan ketidakpastian rantai pasokan global, termasuk akibat perubahan geopolitik di seluruh dunia.<sup>3</sup> Menurut Damrin Nasution, Menteri Koordinator Perekonomian, Peningkatan SDM dibidang Logistik menghasilkan kenaikan kuantitas dan

---

<sup>3</sup> Logistik News, Ekonomi RI Tumbuh 5,4%, Sektor Logistik jadi Penopang, <https://www.logistiknews.id/2022/08/10/ekonomi-ri-tumbuh-54-sektor-logistik-jadi-penopang/>, diakses pada Jum'at 9 Juni 2023, pukul 16.38

kualitas tenaga kerja. Agar karyawan dapat terlibat aktif dalam pengembangan industri logistik di Indonesia, modal dasar yang harus dimiliki oleh karyawan adalah pelatihan, sertifikasi, standarisasi, dan motivasi yang terus menerus. Di Indonesia sendiri setidaknya kita sudah memiliki lembaga pendidikan yang khusus berkonsentrasi pada disiplin ilmu logistic, Sekolah Tinggi Manajemen Logistik Indonesia (STIMLOG), ini merupakan langkah pengembangan logistik di Indonesia.<sup>4</sup>

Menurut Harbani Pasolong. Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai seseorang dalam melaksanakan fungsinya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.<sup>5</sup>

Menurut Hasibuan, kedisiplinan merupakan fungsi manajemen SDM yang terpenting dan kunci terwujudnya tujuan serta menentukan kualitas seseorang. Oleh sebab itu disiplin merupakan modal utama yang amat menentukan tingkat kinerja pegawai.<sup>6</sup>

Kreitner dan Angelo menggambarkan kepribadian sebagai kombinasi dari sifat fisik dan mental yang membentuk identitas seseorang. Kepribadian adalah hasil dari kombinasi berbagai faktor yang berhubungan

---

<sup>4</sup> Sinestesia, Tentan SDM dan Masa Depan Logistik Indonesia, <https://sinestesiamedia.wordpress.com/2017/03/15/tantangan-sdm-dan-masa-depan-logistik-indonesia/>, diakses pada Jum'at 9 Juli 2023, pukul 12.40

<sup>5</sup> Irhan Elman Pinaling, Marlien Lopian dan Ventje Kasenda, "Kinerja Aparatur Sipil Negara Pada Kantor Kecamatan Simpang Raya Kabupaten Luwuk Banggai", Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan: Universitas Sam Ratulangi, Vol. 2 No. 2, 2018, hlm.4

<sup>6</sup> Bersihanta Tarigan dan Aria Aji Priyanto, Pengaruh Motivasi dan Disiplin terhadap Kinerja Karyawan pada PT Bank DBS Tangerang Selatan, Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi, Vol. 20 No. 1, 2021, hal.4

satu sama lain. Di mana pembentukan kepribadian seharusnya mengimbangi semua aspek penciptaan seseorang.<sup>7</sup>

Peningkatan kualitas SDM menjadi sangat urgen dan perlu dilakukan secara terencana, terarah, dan berkesinambungan dalam rangka meningkatkan kemampuan dan profesionalisme. Sasaran dan pengembangan kualitas SDM adalah untuk meningkatkan kinerja dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.<sup>8</sup>

SDM yang berkinerja dengan baik akan mempermudah perusahaan menggapai visi, misi, serta tujuannya. Aspek SDM ini ialah elemen yang berarti dicermati oleh industri. Tiap industri ataupun perusahaan hendak senantiasa berupaya guna menambah kinerja karyawan, dengan harapan apa yang jadi tujuan perusahaan hendak tercapai. Salah satu metode yang ditempuh oleh perusahaan didalam meningkatkan kinerja karyawannya. Misalnya melalui pembelajaran, pelatihan, pemberian kompensasi yang layak, pemberian motivasi serta menghasilkan area kerja yang kondusif.<sup>9</sup>

Melayu S.P Hasibuan menyatakan bahwa manajemen sumber daya manusia adalah ilmu dan seni mengatur hubungan dan peranan tenaga kerja agar efektif, terarah dan efisien guna membantu terwujudnya tujuan organisasi, karyawan dan perusahaan.<sup>10</sup>

---

<sup>7</sup> Rosalia V. N. Dumondor, dkk, "Analisis Pengaruh Konflik Internal, Kecerdasan Emosional Dan Tipe Kepribadian Terhadap Kinerja Pegawai Negeri Sipil (Pns) Di Lingkungan Pemerintahan Kabupaten Minahasa Tenggara", Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi, Vol. 9 No. 2, 2022, hal. 450-462

<sup>8</sup> Agussalim dan Andi Mappatempo, "Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Pt. Pln (Persero) Distribusi Makassar" Jurnal Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar Vol. 8, No. 1, 2019, hlm.93

<sup>9</sup> *Ibid*, hlm.92-93

<sup>10</sup> *Ibid*, hlm.94

Dikarenakan Kota Surabaya, kab. Sidoarjo, kab. Gresik, dan kab. Mojokerto menjadi pusat logistik yang menghubungkan Jawa Timur dengan provinsi lain di Indonesia. Dengan kemajuan teknologi, informasi, dan ketersediaan modal dan bahan, organisasi akan kesulitan mencapai tujuannya jika tanpa SDM yang mumpuni. Di PT. Amanah Transmulia Mandiri Logistics menurut BPS kota Sidoarjo menyatakan bahwa karyawan dengan jumlah 20 – 60 tergolong dalam PT menengah namun dengan pendapatan total bulan Januari (Rp1.347.455.009), Februari (Rp1.258.560.158), Maret (Rp1,425.535.682), April (Rp931.464.394), Mei (Rp1.394.045.680), Juni (Rp1,278,513,820), yang dimana omzet perbulan tergolong PT menengah, sedangkan untuk total aset tergolong PT besar yakni mencapai 15 milyar

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk mendalami Pengaruh Kepribadian Dan Kedisiplinan Terhadap Hasil Kinerja Karyawan, penelitian ini dilakukan Pada Ekspedisi trucking PT. Amanah Transmulia Mandiri Logistics yang beralamat di. Pergudangan Platinum Kav. A2, Banjarsari, Kec. Buduran, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur 61252 ini merupakan salah satu perusahaan lokal dengan berbasis angkutan logistik. Perusahaan jasa ini memberikan kemudahan bagi relasi untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan operasional yang mencakup pengepakan, muat barang, pengiriman, pengurusan dan keperluan distribusi pabrik.

Dalam pengamatan awal pada PT. Amanah Transmulia Mandiri Logistics, ada beberapa masalah yang berkaitan dengan disiplin kerja. Salah satu masalah yang sering muncul dalam hasil kinerja karyawan saat ini adalah kurangnya perhatian terhadap aspek manusiawi. Di sisi lain, ada pekerja yang datang terlambat atau datang setelah jam istirahat. sehingga Karyawan mengalami penurunan kinerja, pencapaian target kerja, dan kadang-kadang kesulitan untuk mencapai standar kerja yang diharapkan. Berdasarkan hal yang terjadi pada di PT. Amanah Transmulia Mandiri Logistics , yaitu masih adanya beberapa karyawan yang kurang sesuai kepribadiannya dengan kebutuhan industri di era saat ini lalu mengenai masalah kurangnya kedisiplinan karyawan dimana belum terealisasinya kedisiplinan didalam perusahaan karena masih adanya karyawan yang terlambat saat jam kerja sehingga pada kinerja karyawan didalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai karyawan di pada PT. Amanah Transmulia Mandiri Logistics.

Semua masalah tersebut sangat berhubungan dengan kemampuan disiplin dan kepribadian yang dapat dipengaruhi oleh banyak faktor salah satunya adalah karakteristik kepribadian dan kedisiplinan kerja yang dimiliki individu. Sehingga peneliti berpendapat bahwa kepribadian dan kedisiplinan yang dimiliki oleh karyawan pada PT. Amanah Transmulia Mandiri Logistics adalah Kepribadian dan kedisiplinan oleh karyawan dalam perusahaan jasa ekspedisi bisa menghindari akibat buruk yang ditimbulkan dan berdampak pada rasa ketidaknyamanan dalam bekerja

yang menyebabkan penurunan kinerja perusahaan. Berdasarkan permasalahan dan uraian peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul "**Pengaruh Kepribadian Dan Kedisiplinan Terhadap Hasil Kinerja Karyawan Pada Ekspedisi Trucking PT. Amanah Transmulia Mandiri Logistic**".

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas maka permasalahan yang menjadi perhatian utama didalam penelitian ini adalah:

1. Apakah kepribadian berpengaruh secara parsial terhadap hasil kinerja karyawan PT. Amanah Transmulia Mandiri Logistics Kabupaten Sidoarjo?
2. Apakah kedisiplinan berpengaruh secara parsial terhadap hasil kinerja karyawan di PT. Amanah Transmulia Mandiri Logistics Kabupaten Sidoarjo?
3. Apakah kepribadian dan kedisiplinan berpengaruh secara simultan terhadap hasil kinerja suatu karyawan di PT. Amanah Transmulia Mandiri Logistics Kabupaten Sidoarjo?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditentukan diatas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh kepribadian secara parsial terhadap hasil kinerja karyawan PT. Amanah Transmulia Mandiri Logistics Kabupaten Sidoarjo.

2. Untuk mengetahui pengaruh kedisiplinan secara parsial terhadap hasil kinerja karyawan di PT. Amanah Transmulia Mandiri Logistics Kabupaten Sidoarjo.
3. Untuk mengetahui pengaruh kepribadian dan kedisiplinan secara simultan terhadap hasil kinerja karyawan di PT. Amanah Transmulia Mandiri Logistics Kabupaten Sidoarjo

#### **D. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian**

##### 1. Ruang Lingkup

Ruang Lingkup dalam penelitian ini yakni keterkaitan antara variabel X terhadap variabel Y, dimana terdiri dari dua variabel bebas (independent) yaitu Kepribadian (X1) dan Kedisiplinan (X2) serta Variabel terikat kinerja karyawan (Y).

##### 2. Keterbatasan Penelitian

Untuk memperjelas ruang lingkup permasalahan agar tidak menyimpang dari pembahasan utama dan menghasilkan pembahasan yang terarah, maka didalam penelitian ini perlu sebuah pembatasan masalah agar dapat diketahui hasil yang diteliti. Peneliti memfokuskan penelitiannya pada Pengaruh kepribadian dan kedisiplinan terhadap hasil kinerja karyawan pada ekspedisi trucking PT. Amanah Transmulia Mandiri Logistics

#### **E. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat atau kegunaan. Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah:



### 1. Kegunaan Teoritis

Diharapkan dapat memperbanyak konsep yang mendukung perkembangan ilmu pengetahuan didalam lingkup organisasi di perusahaan, khususnya yang berkaitan dengan pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja karyawan

### 2. Kegunaan Praktis

#### a. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan informasi bagi karyawan PT. Amanah Transmulia Mandiri Logistics Kabupaten Sidoarjo agar lebih disiplin didalam bekerja dan lebih meningkatkan kinerjanya.

#### b. Bagi Akademik

Yaitu sekiranya dapat memberikan sebuah pemikiran sebagai referensi bagi peneliti lain yang melakukan penelitian serupa.

#### c. Bagi Peneliti

Bagi Peneliti, sebagai dorongan untuk menambah dan mengembangkan pengetahuan serta sebagai latihan didalam menuangkan hasil pemikiran dan penelitian sesuai dengan ketentuan penulisan karya ilmiah.

## **F. Penegasan Istilah**

### 1. Definisi Konseptual

#### a) Kepribadian

Theodore M. Newcomb mengungkapkan kepribadian

merupakan suatu kelompok sikap yang dimiliki individu sebagai latar belakang dari karakteristiknya. kepribadian itu bertujuan agar menunjukkan kelompok dari tingkah seorang individu untuk berbuat, mengetahui, berfikir dan merasakan dengan secara khusus apabila ia berinteraksi dengan orang lain atau juga disaat ia mengalami suatu masalah/keadaan.<sup>11</sup>

b) Kedisiplinan

Suharsimi Arikunto menyatakan bahwa Disiplin diri ialah ketaatan individu dalam mengikuti aturan dan tata tertib dikarenakan dorongan oleh adanya kesadaran dihatinya tanpa adanya paksaan eksternal.<sup>12</sup>

c) Kinerja

Menurut Moehariono kinerja atau performance merupakan sebuah penggambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu program kegiatan atau kebijakan didalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi, dan misi organisasi yang dituangkan didalam suatu perencanaan strategis suatu organisasi.<sup>13</sup>

---

<sup>11</sup> Mensi M. Sapara, dkk, “*Dampak Lingkungan Sosial Terhadap Perubahan Perilaku Remaja Perempuan Di Desa Ammat Kecamatan Tampan’amma Kabupaten Kepulauan Talau*”, Jurnal Holistik, Vol.13 No.3, 2020, hal.4

<sup>12</sup> Andini Putri Septirahmah dan Muhammad Rizkha Hilmawan, “*Faktor-Faktor Internal Yang Mempengaruhi Kedisiplinan : Pembawaan, Kesadaran, Minat Dan Motivasi, Serta Pola Pikir*”, Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial, Vol.2 No.2, 2021, hal.619

<sup>13</sup> Cindi Uguy, dkk, “*Pengaruh Stres, Motivasi dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai : Studi Pada Pegawai Non Medis di RS Bhayangkara Manado*”, Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen, Vol 5 ,No.4, 2017, hlm.370

## 2. Definisi Operasional

Penelitian ini dimaksudkan untuk menguji dan menganalisis seberapa besar pengaruh Kepribadian (Variabel X1), pengaruh Kedisiplinan (Variabel X2). terhadap kinerja karyawan pada ekspedisi trucking pt. Amanah transmulia mandiri logistics (Variabel Y). Dari variabel-variabel tersebut nantinya peneliti diharapkan dapat mengetahui pengaruh secara parsial maupun simultan antara kepribadian dan kedisiplinan terhadap kinerja karyawan di ekspedisi trucking pt. Amanah transmulia mandiri logistics

## G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi sangat dibutuhkan untuk membuat sebuah penelitian, supaya pembaca dapat dengan mudah memahami penelitian. Dari penelitian ini akan dibagi menjadi tiga bagian, yaitu bagian awal, utama, dan bagian akhir.

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab pendahuluan merupakan bab yang menjelaskan terkait dengan penelitian ini. Bab pendahuluan berisi sub bab latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan masalah, dan sistematika penulisan skripsi.

**BAB II : KAJIAN PUSTAKA**

Dalam bab ini memuat uraian tentang tinjauan pustaka atau buku-buku teks yang berisi teori-teori besar. Pada bab ini juga berisi kerangka teori, penelitian terdahulu, kerangka konseptual dan hipotesis penelitian

**BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan terkait mekanisme pengambilan data dan analisis data, isi dari metode penelitian yaitu pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik pengambilan sampel, sumber data, jenis data, skala pengukuran, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian dan teknik analisis data

**BAB IV : HASIL PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan hasil penelitian yang telah dilakukan serta berisi paparan data hasil temuan.

**BAB V : PEMBAHASAN,**

Bab ini menjelaskan terkait hasil temuan dan membandingkan dengan teori-teori tersebut. Hasil temuan tersebut dijabarkan dengan teori dan hasil penelitian terdahulu yang ada pada landasan teori

**BAB VI : PENUTUP**

Bab ini menjelaskan bagian terkait dari hasil pembahasan tersebut. Pada bab ini juga berisi kesimpulan

dan saran bagi tempat penelitian ataupun penelitian lanjutan.